

Materi Penulisan Iklan dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar

Lisdwiana Kurniati ¹⁾, Amy Sabila ²⁾, Dessy Saputry ³⁾

FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

surel: lisdwianakurniati@umpri.ac.id

Abstract

This study aims to determine the quality of material and advertising writing skills in integrated thematic learning in 5th grade elementary school. The problem of this research, students are not yet skilled at writing advertisements and have difficulty writing advertisements: expressing ideas in the form of writing, objects for advertisements and elements of making advertisements. This study uses a descriptive qualitative method in the form of written words that can be observed. Data collection techniques using documentation from literature studies. Based on the conclusion, advertising writing material can be implied in integrated thematic learning, because it makes it easier for students to directly practice writing advertisements by combining various themes of Indonesian language subjects, science SBdP, and PPKN in grade V Elementary School.

Keywords: *writing, advertisement, implication, integrated thematic*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kualitas materi dan keterampilan menulis iklan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar. Masalah penelitian ini, siswa belum terampil menulis iklan dan kesulitan menulis iklan: menuangkan ide berbentuk tulisan, benda untuk iklan dan unsur-unsur membuat iklan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berupa kata kata tertulis yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari studi pustaka. Berdasarkan kesimpulan, materi menulis iklan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran tematik terpadu, karena memudahkan siswa untuk praktik langsung menulis iklan dengan memadukan berbagai tema mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan PPKN di kelas V Sekolah Dasar.

Kata kunci: *menulis, iklan, implikasi, tematik terpadu*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi terjadinya proses belajar mengajar (Sanusi, dkk., 2020: 48-49). Selanjutnya, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik dengan

memanfaatkan media dan lingkungan belajar sekitar di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa (Hidayat, 2019: 15). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar adalah Pembelajaran Tematik.

Sumantri mengatakan bahwa Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (2016: 176).

Materi Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V Sekolah Dasar pada Pembelajaran 1 tentang penulisan iklan media cetak, Subtema 1 tentang benda Tunggal dan Campuran. Ruang lingkup materi penulisan iklan meliputi: (1) pengertian iklan, (2) Benda apa saja yang dapat diiklankan melalui produk yang akan disampaikan dalam media cetak, (3) Media penyampaian untuk menawarkan iklan (media cetak, audio, dan elektronik), (4) Unsur-unsur dalam penulisan iklan (nama produk, gambar yang menarik, kalimat iklan, keunggulan produk, harga produk, nomor telepon, dan alamat pengiklan).

Menurut Widyatama (dalam Nirmala: 2018) bahwa iklan merupakan suatu proses komunikasi yang mempunyai kekuatan yang sangat penting sebagai alat pemasaran yang membantu menjual barang, memberikan layanan, serta gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi yang persuasi.

Pembelajaran menulis iklan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) masih kurang maksimal dan belum memotivasi siswa untuk kreatif dalam menulis iklan yang menarik . Apabila guru tidak memberikan pembelajaran menulis iklan dengan banyak latihan, maka siswa dapat mengalami kesulitan dalam menulis iklan antara lain: menuangkan ide dalam bentuk tulisan, mengemukakan benda apa saja yang dibuat iklan, jenis atau macam bentuk iklan, dan memasukkan unsur-unsur dalam menulis iklan.

Selanjutnya disampaikan pula oleh Agustina (2018: 295) bahwa metode

pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis iklan baris (kecik) di kelas adalah menggunakan teknik yang monoton yang berkuat pada ceramah dan penugasan.

Pembelajaran menulis iklan sebenarnya dapat diimplikasikan dalam pembelajaran tematik terpadu, karena dapat memudahkan siswa untuk memahami dan praktik secara langsung dengan cara memadukan berbagai tema pada mata pelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan PPKn di kelas V Sekolah Dasar.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data dokumentasi dari studi pustaka (studi literature). Sebagaimana dikatakan oleh Salfia (2015: 10) bahwa kualitatif menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka-angka statistik. Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar di kelas V.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan PPKn terdapat pada: (1). KD. 3.4 Bahasa Indonesia, (2). KD. 4.4 Siswa dapat menjelaskan isi iklan dalam media, (3). KD. 3.9 IPA, (4) KD. 4.9 Siswa dapat menjelaskan benda dalam kehidupan sehari-hari, (4). KD. 3.2 SBdP, (5). KD. 4.2 Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tangga nada, (6). KD. 3.4 PPKn, (7). KD. 4.4 Menjelaskan cara menjaga persatuan dan kesatuan

Pada Tema 9 Subtema 1 tentang “Benda Tunggal dan Campuran” penjelasannya sebagai berikut:

A. Informasi pada Media Cetak atau Elektronik

Pada pembelajaran (1) berisi tentang uraian bahwa Lani dan keluarganya pergi ke toko elektronik untuk membeli mesin cuci baru, dikarenakan mesin cuci lama sudah rusak. Beberapa hari yang lalu, mereka melihat gambar mesin cuci melalui **iklan** yang ada dalam sebuah majalah. **Iklan** tersebut menawarkan produk mesin cuci dengan merk “Resik”. Iklan ini berisi penjelasan tentang produk dan kelebihan mesin cuci tersebut. Penjelasan meliputi: kapasitas, program, dan bahan tabung dalam mesin cuci. Iklan tersebut, mengajak konsumen untuk membeli mesin cuci bermerk “Resik”.



Setelah siswa mengamati gambar iklan di atas, siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan iklan yang disajikan.

1. Apakah yang dimaksud dengan iklan? Jawaban: Iklan adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa. Iklan biasanya ada di media cetak, seperti: Koran atau majalah. Iklan juga ada yang ditayangkan melalui televisi dan radio.
2. Dalam iklan mesin cuci di atas ada kata **kapasitas** dan **program**, apa arti dari dua kata tersebut? Jawaban: **Kapasitas** adalah daya tampung. **Program** adalah cara kerja.
3. Adakah kata asing bagi kalian dalam tulisan iklan di atas? Coba tuliskan kata asing tersebut! Jawaban: Tabung, *stainless steel*, *bed cover*.

Berikut ini contoh (1) penggunaan media gambar yang berkaitan dengan

iklan media cetak yang berkaitan dengan pembelajaran IPA tentang “Benda Tunggal dan Campuran”

Benda Tunggal	Benda Campuran
 KARENA KITA Butuh Air Berkualitas PENGUKURAN AIR KEMASAN UNTUK KENDARAAN RUMAH TANGGA INDONESIA MELUKAI Salah satu penyebabnya >55,4 juta orang kekurangan air bersih 2006 2016 AQUA memberikan layanan air berkualitas secara konsisten dari sumber terjamin ke tangan Anda AQUA memastikan sumber air & kontaknya dari hulu ke hulu Botol AQUA dapat terbuat dari plastik daur ulang untuk Indonesia lebih bersih LEBIH DARI 45 TAHUN, MURNI LANGSUNG DARI SUMBERNYA	 Frisian Flag Rasa Nusantara Challenge Diperpanjang sampai 30 November 2020 Transkrip kreatifitas dan kreativitas yang sangat inovatif dengan menghadirkan berbagai tantangan kreatifitas Exclusive Coaching Clinic w/ Eha Gustawana 6 Month Free Frisian Flag milk supply Featured in our Rasa Nusantara official music video with Eha Gustawana Ikutan Sekarang
 UDARA SEGAR TANPA ASAP ROKOK Sesup Otong Penger... Hak Untuk Gagal... Mangrove Untuk Segar Di Tempat Umum Di Tempat Kerja Di Dalam Rumah Di Tempat Hutan	 Manisnya Marjan begitu kaya rasa Marjan Yuk Baca tirto

Kemudian pada pembelajaran IPA ini, Pokok Bahasan ke-2, siswa dapat menjelaskan benda-benda yang ada di sekitar kita tentang membedakan zat tunggal dan campuran.

B. Menyajikan Unsur-unsur dalam Iklan

1. Unsur-Unsur Iklan (Bahasa Indonesia)

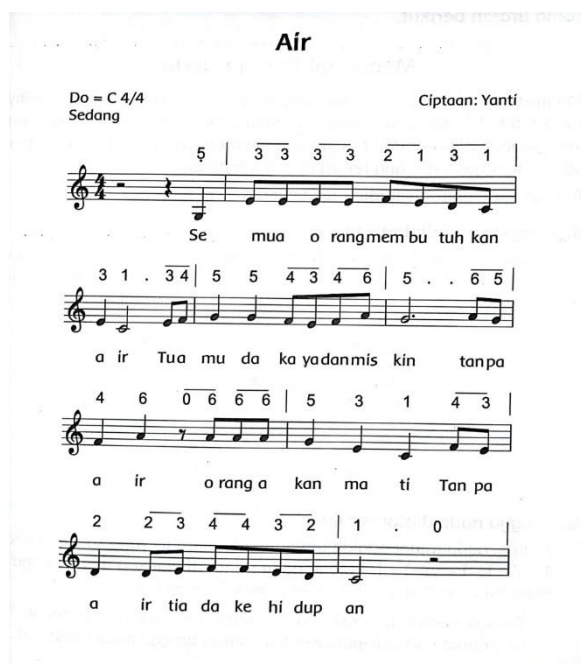


Siswa d...ambar iklan di atas. Apakah iklan

tersebut memenuhi unsur-unsurnya?. Jawaban: Tidak. Iklan di atas, belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsurnya, seperti: a). Nama produk: Susu kaleng cap sapi, b). Gambar yang menarik: Gambar susu dalam kaleng beserta seorang anak yang sedang aktif berolahraga bola basket dengan *background* iklan berwarna biru, c). Kalimat iklan: Padat gizi, kaya energi, kalsium tinggi, d). Keunggulan produk: Produk terbuat dari susu sapi segar dan mengandung banyak gizi, energi, dan kalsium. Selain itu, nomer telpon, alamat pengiklan dan harga produk tidak ada.

2. Mengenal Tangga Nada (SBdP)

Berikut ini disajikan sebuah lagu yang berjudul “Air”.



Air

Do = C 4/4
Sedang

Ciptaan: Yanti

Se mua o rang mem bu tuh kan
a ir Tua mu da ka ya dan mis kin tanpa
a ir o rang a kan ma ti Tan pa
a ir tia da ke hi dup an

Pada lagu air di atas, siswa harus dapat membedakan mengenai tangga nada. Tangga Nada adalah urutan yang disusun secara berjenjang, misalnya 1 2 3 4 5 6 7 1. Dalam seni musik, terdapat tangga nada diatonis mayor yang susunan nadanya berjarak 1-1-1/2-1-1-1/2 dan Tangga nada diatonis minor adalah tangga nada diatonis yang susunan nadanya 1-1/2-1-1-1/2-1-1. Lagu yang berjudul “Air” tersebut, menggunakan tangga nada mayor.

Lagu yang berjudul “Air” adalah contoh lagu yang menggunakan tangga nada mayor. Adapun lagu yang menggunakan tangga nada minor, contohnya lagu “Gugur Bunga” ciptaan Ismail Mazuki.

Gugur Bunga

C = Do
Tempo Lambat

Ismail Marzuki
Nada Dasar Asli: G mayor

Be ta pa ha ti ku tak kan rin du te lah gu
a pa ki ni pe li pur la ra nan se ti

gur pah la wan ku Be ta pa ha ti ku tak a kan
a dan per wi ra Si a pa kah ki ni pah la wan

se dih Hamba di ting gal sen di ri Si sa se ja ti Te
ha ti Pem be labang

lah gu gur pah la wan ku Tu nai tu gas jan ji bak ti Gu

gur sa tu tum buh ser i bu Ta nah a ir ja ya pas ti Gu

gur bunga ku di taman bak ti di ha ri ba an per ti wi Ha

rum se mer bak me nam bah kan sa ri Tan a ha ir ja ya sak ti.

a. Apa yang kamu rasakan setelah menyanyikan lagu “Gugur Bunga” tersebut?

Jawaban: sedih dan senang, karena lagu Gugur Bunga menggunakan tempo lambat dengan tangga nada minor.

b. Apakah lagu tersebut dinyanyikan dengan tempo cepat? Jawaban: Tidak.

Lagu Gugur Bunga dinyanyikan menggunakan tempo lambat,

c. Apa isi syair pada lagu di atas? Jawaban: Isi lagu Gugur Bunga yaitu tentang ungkapan kesedihan karena gugurnya pahlawan bangsa.

Selanjutnya materi yang berkaitan dengan PPKn.

Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia (PPKn)

Ada perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. Sebaliknya, ada pula perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Siswa diperintahkan untuk mendiskusikan secara kelompok bersama tiga orang teman, kemudian tuliskan contoh-contoh dari kedua perilaku tersebut dalam tabel berikut:

No.	Contoh Perilaku yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan	Contoh Perilaku yang Tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan
1.	Membersihkan lingkungan bersama-sama	Tidak pernah ikut serta dalam membersihkan lingkungan.
2.	Menjalankan kewajiban sebagai anggota keluarga dengan tulus dan ikhlas	Melakukan kegiatan dengan terpaksa atau setelah ditegur orang tua
3.	Menghormati perbedaan (agama, suku, daerah, adat, dan kebudayaan) dalam masyarakat.	Mempermasalahkan perbedaan (agama, suku, daerah, adat, dan kebudayaan) dalam masyarakat.
4.	Mengutamakan kepentingan umum.	Mengutamakan kepentingan pribadi.
5.	Saling menghormati antar sesama anggota masyarakat	Saling ejek dan menggagap suku sendiri yang terbaik
6.	Bermain dengan siapa saja tanpa membedakan suku, agama, ras, ataupun daerah	Bermain dengan teman yang memiliki persamaan suku, agama, ras, ataupun daerah

Untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dibuatlah iklan ajakan atau seruan seperti berikut:



4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, pada Buku Tematik Kelas V Tema 9, Subtema 1 Pembelajaran ke-1 tentang “Benda Tunggal dan Campuran”, menunjukkan bahwa, terdapat Implikasi Materi Penulisan Iklan dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar. Implikasi materi penulisan iklan tersebut karena dapat memudahkan siswa untuk memahami dan praktik secara langsung dalam menulis iklan dengan cara memadukan berbagai tema pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan PPKn di kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nurmilawati. (2018). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Baris Melalui Metode Point-Countare-Point* Berpantun Media Kartu Identitas pada siswa kelas IX 4 SMP Negeri 1 Gebang Tahun Pelajaran 2017-2018: Jurnal Tabularasa PPS Unimed.
- Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nirmala, Vita. (2018). *Iklan dalam Pembelajaran Pragmatik di Sekolah Menengah Atas*. Sumatera Selatan: Balai Bahasa.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salfia, Naning. (2015). *Nilai Moral dalam Novel 5cm karya Doni Dirghantoro*. Jurnal Humanika.
- Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). *Keefektifan Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Student Times Achievement Divisions (Stad) dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1*. Interference: Journal Of Language, Literature, and Linguistic, I(1).
- Soraya, Lin. (2018-2019). *Modul Dasar-dasar Periklanan*. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Subekti Ari. (2017). *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.